

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Bahan Penelitian

#### 3.1.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah dimana terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah dipilih dan telah ditetapkan peneliti yang akan dipelajari lalu ditetapkan kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Farmasi Karawang dan FTIK UBP Karawang (nonfarmasi). Jumlah Populasi keseluruhan dari penelitian ialah:

**Tabel 3 1 Jumlah Populasi Penelitian**

Instansi	Fakultas	Jurusan	Jumlah
Universitas Singaperbangsa Karawang	Ilmu Kesehatan	Farmasi	208
Universitas Buana Perjuangan Karawang	Farmasi	Farmasi	498
<b>Total</b>			<b>706</b>
Universitas Buana Perjuangan Karawang	Teknik dan Ilmu Komputer	Sistem Informasi	402
		Teknik Informatika	1137
		Teknik Industri	1710
		Teknik Mesin	170
<b>Total</b>			<b>3419</b>

Sumber : Data Sekunder Hasil Penelitian

### 3.1.2 Sampel

Sampel merupakan kelompok yang dipilih dari berbagai elemen dari totalitas populasi. Pada studi sampel ini akan diketahui tentang keseluruhan populasi (Rashid Wani, 2017). Sampel yang digunakan yaitu Mahasiswa Farmasi Karawang dan FTIK UBP Karawang (nonfarmasi) . Jumlah keseluruhan populasi yaitu 4125 dan untuk mengetahui sampel penelitian diperlukan perhitungan sampel.

### 3.1.3 Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel menggunakan rumus *Isaac dan Michael* :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah populasi anggota
- P : Q = 0.5
- d : 0.05
- $\lambda^2$  : dengan dk = 1, dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

Berdasarkan rumus diatas, peneliti menggunakan nilai tingkat kesalahan 5%. (Sugiyono, 2018)

$$\begin{aligned} & \frac{3,841 \cdot 4125 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (4125 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ & = 351,4 \sim 351 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

Untuk pembagian penarikan sampel farmasi dan nonfarmasi, menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah per fakultas}}{\text{jumlah anggota populasi}} \times \text{besar sampel}$$

A. Mahasiswa Farmasi Karawang :

$$\begin{aligned} N &= \frac{706}{4125} \times 351 \\ N &= 60,07 \sim 60 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

B. Mahasiswa FTIK UBP Karawang :

$$\begin{aligned} N &= \frac{3419}{4125} \times 351 \\ N &= 290,92 \sim 291 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas , dapat diketahui jumlah sampel pada mahasiswa farmasi Karawang 60 mahasiswa dan FTIK UBP Karawang (nonfarmasi) 291 mahasiswa.

### **3.2 Alat Penelitian**

#### **3.2.1 Kuesioner**

Kuesioner ialah suatu cara teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Menurut (Roopa & Rani, 2012) kuesioner sangat mudah untuk dirancang dan dikelola, menggunakan kuesioner dapat membuat responden merasa privasinya terlindungi, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner dengan jujur. Kuesioner penelitian di bagi menjadi dua bagian yaitu kuesioner berisi data diri responden dan kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan tentang tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap penerimaan vaksin covid-19. Teknik Pengambilan data kuesioner yaitu dengan menggunakan *google form* yang disebar dengan media online ( *WhatsApp* dan *e-mail*)

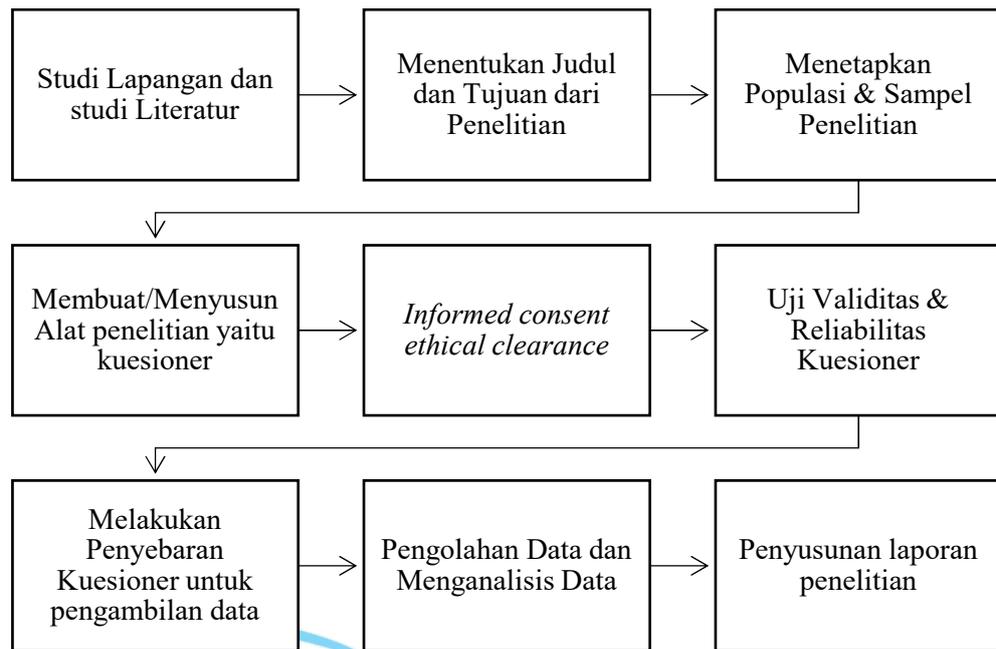
#### **3.2.2 Skala Pengukuran**

Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman yang merupakan salah satu skala pengukuran dengan model jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain.

### **3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi untuk melakukan penelitian ini yaitu Fakultas Farmasi dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Progran Studi Farmasi Universitas Singaperbangsa Karawang, penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021

### **3.4 Prosedur Penelitian**



**Gambar 3 1 Prosedur Penelitian**

### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan uji statistika untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu. Validitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui bahwa alat ukur (kuesioner) yang dipakai benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengetahui kuesioner yang akan dipakai apakah mampu mengukur dengan akurat, maka dari itu perlu dilakukan uji dengan uji korelasi antara tiap skors (nilai) pertanyaan dengan skors total dari kuesioner tersebut. (Damayanti, 2017).

Tiap-tiap pertanyaan diberi skors masing-masing dengan sistem penelitian, yaitu:

- Skor Pertanyaan Positif :
  - 1 = Jawaban Ya/ Setuju
  - 0= Jawaban Tidak / Tidak Setuju
- Skor Pertanyaan Negatif
  - 1 = Jawaban Tidak / Tidak Setuju
  - 0= Jawaban Ya/ Setuju

Pengujian validitas pada program IBM SPSS 25 menggunakan teknik

korelasi *product moment* diantara tiap skor pertanyaan dengan skor total. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai korelasi adalah positif. Dan nilai sig. (2-tailed) < taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Menurut (Widi, 2011) Dasar pengambilan keputusan :

$$R_{hitung} > R_{tabel} = \text{valid}$$

$$R_{hitung} < R_{tabel} = \text{tidak valid}$$

$R_{hitung}$  : hasil korelasi masing-masing skor pertanyaan dengan skor total

$R_{tabel}$  : distribusi nilai N

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Instrumen Reabilitas merupakan instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, data yang akan dihasilkan sama (Sugiyono, 2018). Reabilitas yaitu suatu indeks yang menentukan alat ukur sejauh mana dapat dipercaya dan diandalkan. Hal tersebut menentukan hasil pengukuran sejauh mana tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap suatu gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan kesimpulan yaitu dengan melihat nilai alpha, jika:

$$\alpha > 0,6 = \text{reabel}$$

$$\alpha < 0,6 = \text{tidak reabel}$$

### 3.5.3 Pengolahan Data

Pengolahan data statistik menggunakan IBM SPSS versi 25. Mengacu pada tujuan penelitian, pengolahan data dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan mahasiswa farmasi dan nonfarmasi terhadap penerimaan vaksin covid-19.

#### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji statistik untuk mengukur data yang dimiliki terdistribusi normal / tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik paramterik (Square *et al.*, n.d.). Uji statistik dalam pengujian normalitas ini menggunakan uji Kolomogrov – smirnov yang dipakai oleh peneliti sebagai uji normalitas. Uji Kolomogrov-Smirnov merupakan tingkat kesesuaian antara distribusi tertentu. Uji Kolomogrof-smirnov menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat masuk akal dianggap berasal dari populasi

dengan distribusi tertentu (NURYADI et al., 2017).

b. Statistika Nonparametrik

Jika data yang didapat dari Uji Kolomogrov-Smirnov adalah tidak terdistribusi normal, maka uji yang akan dilakukan yaitu sesuai dengan statistika Nonparametrik. Statistik nonparametrik tidak harus menuntut terpenuhinya banyak asumsi, semisal yaitu data yang dianalisis tidak terdistribusi normal (Sugiyono, 2018). Uji komperatif yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney* Tujuan digunakannya uji *Mann-Whitney* yaitu menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data memiliki perbedaan atau tidak (Sriwidadi, 2011)

